



## Uji Kelayakan Validasi Praktisi Buku Panduan Praktik Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi

Kusworo<sup>1),a)</sup>, Purwati Yuni Rahayu<sup>2),a)</sup>

<sup>1), 2)</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

*dosen01674@unpam.ac.id<sup>a)</sup>, dosen02166@unpam.ac.id<sup>b)</sup>*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the feasibility of practitioner validation of the product development of entrepreneurship practice guidebooks for students of the Pamulang University Economic Education study program. The approach used in this research is a quantitative approach. This research is part of the Borg & Gall development research procedure. The data analysis technique used by the researcher in this study is descriptive statistics. The results of the study which are the results of the feasibility test of expert practitioner validation get a score of 83.13 with very good criteria. In detail, it can be described as follows: 1). The content feasibility assessment indicator obtained a score of 84.62 with very good criteria; 2). The presentation feasibility assessment indicator obtained a score of 81.82 with very good criteria; 3). The indicator for the assessment of the presentation of practical book learning obtained a score of 82.50 with very good criteria; and 4). The indicator for the assessment of the benefit aspect obtained a score of 83.33 with very good criteria. The results of this study indicate that the validation of the feasibility of the practitioner of the entrepreneurship practice guidebook gets a very good category and is feasible to use.*

**Keywords:** *Practitioner Validity; Practice Handbook; Entrepreneurship*

### ABTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan validasi praktisi atas produk pengembangan buku panduan praktik kewirausahaan pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Pamulang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan bagian dari prosedur penelitian pengembangan Borg & Gall. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian yang merupakan hasil uji kelayakan validasi ahli praktisi mendapatkan penilaian skor 83,13 dengan kriteria sangat baik. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut: 1). Indikator penilaian kelayakan isi memperoleh skor nilai 84,62 dengan kriteria sangat baik; 2). Indikator penilaian kelayakan penyajian memperoleh skor nilai 81,82 dengan kriteria sangat baik; 3). Indikator penilaian penyajian pembelajaran buku praktik memperoleh skor 82,50 dengan kriteria sangat baik; dan 4). Indikator penilaian aspek manfaat memperoleh skor 83,33 dengan kriteria sangat baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa validasi kelayakan praktisi buku panduan praktik kewirausahaan mendapatkan kategori sangat baik dan layak untuk digunakan.

**Kata kunci:** Validitas Praktisi; Buku Panduan Praktik; Kewirausahaan

## **PENDAHULUAN**

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat disebutkan bahwa salah satu tujuan yang hendak diwujudkan Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, “Tujuan bangsa ini termuat dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yaitu (a) melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; (b) memajukan kesejahteraan umum; (c) mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (d) ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial” (Rudy, 2015). Mencerdaskan kehidupan bangsa bukan merupakan hal yang mudah dan harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Berbagai upaya dapat dilakukan demi tercapainya tujuan tersebut, khususnya berupa peningkatan kualitas pendidikan.

Secara sederhana Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui usaha yang terencana dan sistematis. Dalam artian luas, “Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” (Wedan, 2016). Jenjang pendidikan diberikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Desain pelaksanaan pendidikan disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan masing-masing jenjang. Salah satu jenjang pendidikan yaitu di perguruan tinggi yang memberikan bekal wawasan, keterampilan dan pengalaman kepada mahasiswa untuk nantinya dapat dipergunakan dalam kehidupannya.

Perguruan tinggi sebagai pilar keberhasilan pendidikan harus dapat merancang kurikulum yang mampu menjawab tantangan global serta selalu berdaptasi dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga lulusan mahasiswa yang dihasilkan memiliki standar yang mampu memecahkan berbagai permasalahan masyarakat serta mampu bersaing baik dalam tingkat lokal, nasional maupun internasional. Hal ini telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu perwakilan pemerintah dalam mengelola pendidikan untuk menuju Indonesia yang unggul di bidang SDM.

Upaya peningkatan kualitas SDM harus dilaksanakan dengan cermat mulai dari kebijakan sampai dengan implementasi di masing-masing jenjang pendidikan. Oleh karena itu, perlu perubahan paradigma baru dalam acuan kurikulum yang diberlakukan. “Dengan

adanya kurikulum yang baru dan terdapat pembaharuan kearah yang positif dan efisien, tentunya akan menciptakan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan nasional yang ditetapkan” (Andriani, 2020). Dari kutipan tersebut, kita mengetahui bahwa pembaharuan kurikulum merupakan suatu keharusan yang dilakukan demi tercapainya tujuan nasional dalam bidang pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah telah menetapkan perubahan kurikulum mulai dari tingkat satuan sekolah dasar sampai satuan sekolah menengah atas bahkan pendidikan tinggi.

Perkembangan kurikulum selalu bergerak mengikuti perkembangan zaman, hal tersebut ditandai dengan perkembangan teknologi. Itulah penunjang dalam proses belajar mengajar (Abdillah & Hamami, 2021). Pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat perubahan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum K13 Revisi. Perubahan kerangka kurikulum membuat beberapa perubahan mata pelajaran yang diajarkan di satuan pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang terdampak adanya perubahan kurikulum yaitu mata pelajaran kewirausahaan.

Perubahan paradigma kurikulum K13 untuk materi kewirausahaan ini tentunya perlu diperhatikan oleh seluruh program studi yang memiliki visi misi dalam mencetak calon pendidik dan seorang wirausaha di bidang kewirausahaan. Salah satu Program Studi (Program studi) yang terkait yakni Pendidikan Ekonomi yang memiliki muatan materi kewirausahaan sebagai bekal mahasiswa untuk dapat mengajar di satuan pendidikan khususnya jenjang sekolah menengah. Perubahan bobot muatan materi kewirausahaan ini harus disikapi oleh Program studi Pendidikan Ekonomi agar mampu menjawab perubahan paradigma kurikulum dari KTSP menjadi K13 Revisi.

Program studi Pendidikan ekonomi selalu berupaya dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Salah satu upaya tersebut yakni menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa mahasiswa praktikan mengalami kesulitan saat melaksanakan PPL khususnya pada mahasiswa praktikan yang mengampu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengalaman yang diterima mahasiswa pada saat pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 pada lampiran menyatakan bahwa: untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan perlu menggunakan prinsip yang: (1)

berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif dan bermakna (Nasir & Nazihah, 2020).

Hal lain juga ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di program studi khususnya untuk mata kuliah kewirausahaan masih mengarah pada capaian nilai kognitif belum mengarah pada keterampilan yang perlu dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon pendidikan nantinya perlu dibekali pengetahuan dan pengalamannya pada saat pembelajaran kuliah. Hal ini agar mahasiswa nantinya mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman tersebut saat menjadi pendidik khususnya pendidik praktisi dan kewirausahaan.

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan dan observasi pada pembelajaran kewirausahaan terdapat modul pembelajaran yang disediakan oleh dosen kepada mahasiswa. Menurut (Reza Ardiansyah<sup>1</sup>, A.D. Corebima<sup>2</sup>, 2017) “Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang dapat membantu kelancaran belajar mahasiswa”. Tersedianya modul tersebut dalam bentuk teori yang dijadikan referensi oleh mahasiswa untuk memperdalam materi tentang kewirausahaan. Hal tersebut tentu tidak cukup untuk mengakomodasi kebutuhan praktik mengajar di sekolah. Untuk menghadapi perubahan paradigma kurikulum pada satuan pendidikan menengah atas tentunya perlu adanya suplemen tambahan untuk mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan. Kebutuhan praktik mahasiswa agar memiliki pengalaman dan keterampilan untuk secara langsung mengaplikasikan teori dalam menciptakan suatu produk wirausaha. Mahasiswa memerlukan suatu panduan atau panduan dalam merancang ide untuk berpikir kreatif dan inovatif dengan langkah terstruktur dalam menghasilkan suatu karya produk wirausaha.

Berdasarkan uraian masalah di atas, perlu adanya pengembangan inovasi dalam pembelajaran kewirausahaan. Pengembangan pembelajaran yang dibutuhkan pada kasus ini adalah penggunaan bahan ajar yang efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar mahasiswa sebagai calon pendidik memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengajar mata pelajaran praktisi dan kewirausahaan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh dosen yaitu melalui pengembangan buku panduan praktik yang

digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara terstruktur dengan langkah-langkah yang tersedia sehingga akan menghasilkan suatu karya inovatif untuk dijadikan usaha.

Pengembangan buku panduan praktik kewirausahaan yang berorientasi pada langkah kerja terstruktur dan sistematis mampu memberikan kemudahan dalam menguasai materi baik secara mandiri maupun bersama dosen. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Ergi Revian et al., 2020) “Secara keseluruhan panduan ini sangat baik dan dapat digunakan untuk memandu mahasiswa dalam melakukan praktik produksi besar pada mata kuliah Pengembangan Media Video dengan baik dan benar”. Pengembangan buku panduan praktik kewirausahaan juga mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa secara aktif dalam mendalami materi prakarya. Selain itu, pengembangan buku panduan praktik kewirausahaan mampu melatih dan meningkatkan keterampilan mahasiswa pada materi prakarya di sekolah sehingga mampu menjawab tantangan perubahan kurikulum.

Untuk menghasilkan buku panduan praktik kewirausahaan yang berkualitas dan sesuai dengan standar ketentuan perlu adanya uji kelayakan validasi dari pakar bidang tersebut. Buku panduan praktik ini merupakan lanjutan atas penelitian sebelumnya yaitu dengan judul paradigma mahasiswa terhadap kewirausahaan dan pengembangan modul kewirausahaan dan modul pembelajaran kewirausahaan berbasis *project*. Hal inilah menjadi perhatian peneliti untuk memberikan suplemen modul pembelajaran kewirausahaan berupa buku panduan praktik kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang teruji kelayakan validitasnya agar dapat menghasilkan produk yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono, “Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan” (Kusworo & Rahayu, 2020). Tujuan menggunakan metode penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan buku panduan praktik kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.

Langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang mengacu pada model tahapan penelitian metode *research and*

*development* (R&D). Pengembangan buku petunjuk praktik kewirausahaan ini merupakan suatu model prosedural hasil modifikasi dari model pengembangan Borg&Gall. Hal ini sejalan dengan prosedur pengembangan mengacu pada prosedur Borg & Gall oleh (Farozin & Kurniawan, 2019) dengan judul penelitian “*Developing Learning Guidance and Counseling Program Based on Social and Emotional Learning in Senior High School.*”

Analisis data yang dipaparkan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) menekankan bahwa dalam statistik deskriptif merupakan salah satu uji analisis data yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sebelumnya telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya membuat kesimpulan yang dapat diberlakukan kesemua populasi. Data diperoleh melalui penyebaran angket penilaian atas produk buku panduan praktik kewirausahaan pada mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi Unpam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Buku Panduan Praktik Kewirausahaan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada mata kuliah Kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Demi tercapainya tujuan tersebut, pada rangkaian penelitian sebelumnya telah dilakukan analisis paradigma mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan dan Pengembangan modul pembelajaran kewirausahaan *berbasis project-based learning*. Oleh sebab itu, sebagai suplemen dari penelitian sebelumnya perlu adanya uji kelayakan pada buku panduan praktik kewirausahaan agar substansinya benar-benar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan di lapangan.

Uji kelayakan buku panduan praktik kewirausahaan oleh ahli praktisi ini terdiri dari 4 indikator penilaian utama. Indikator tersebut antara lain kelayakan isi, kelayakan penyajian, penyajian pembelajaran buku praktik, dan manfaat belajar. Rekapitulasi hasil uji penilaian kelayakan buku panduan praktik kewirausahaan oleh Ahli Praktisi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Uji Penilaian Kelayakan Buku Panduan Praktik Kewirausahaan oleh Ahli Praktisi

No.	Indikator Penilaian Praktisi	Skala Penilaian					
		$\sum ni$ Skor Yang diperoleh	$\sum N$ Skor Maksimal	100%	Nilai	Kriteria	Keterangan
1	Kelayakan Isi	44	52	100%	84,62	Sangat Baik	Layak tanpa revisi
2	Kelayakan Penyajian Penyajian	36	44	100%	81,82	Sangat Baik	Layak tanpa revisi
3	Pembelajaran Buku Praktik	33	40	100%	82,50	Sangat Baik	Layak tanpa revisi
4	Manfaat Belajar	20	24	100%	83,33	Sangat Baik	Layak tanpa revisi
<b>Skor Total</b>		<b>133</b>	<b>160</b>	<b>100%</b>	<b>83,13</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Layak tanpa revisi</b>

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2021

. Berdasarkan data yang ada pada Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji kelayakan validasi ahli praktisi mendapatkan penilaian skor 83,13 dengan kriteria sangat baik. Lebih lanjut, penilaian kelayakan buku panduan praktik kewirausahaan secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut: 1). Indikator penilaian kelayakan isi memperoleh skor nilai 84,62 dengan kriteria sangat baik; 2). Indikator penilaian kelayakan penyajian memperoleh skor nilai 81,82 dengan kriteria sangat baik; 3). Indikator penilaian penyajian pembelajaran buku praktik memperoleh skor 82,50 dengan kriteria sangat baik; dan 4). Indikator penilaian aspek manfaat memperoleh skor 83,33 dengan kriteria sangat baik. Kriteria penilaian praktisi yang ada pada Tabel 1 dibuat berdasarkan pengambilan keputusan data yang ada pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Pengambilan Keputusan

Interval	Kriteria	Keterangan
81% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
61% < skor ≤ 80%	Baik	Tidak perlu direvisi
41% < skor ≤ 60%	Cukup	Revisi
21% < skor ≤ 40%	Kurang Baik	Revisi
0% < skor ≤ 20%	Sangat Kurang Baik	Revisi

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2021

Data yang tersaji pada Tabel 1 terkait rekapitulasi hasil uji penilaian kelayakan buku panduan praktik kewirausahaan oleh ahli praktisi yang didukung oleh data pengambilan keputusan kriteria menunjukkan bahwa validasi kelayakan praktisi buku panduan praktik kewirausahaan mendapatkan kategori sangat baik dan layak untuk digunakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh (Muhammad Ergi Revian et al., 2020) yaitu “Secara keseluruhan panduan ini sangat baik dan dapat digunakan untuk memandu mahasiswa dalam melakukan praktik produksi besar pada mata kuliah Pengembangan Media Video dengan baik dan benar”.

Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sagita et al., 2020) yang menyatakan bahwa “Hasil validasi para ahli diperoleh bahwa perangkat pembelajaran dan LKPD layak digunakan dan diimplementasikan setelah memenuhi kriteria valid dan praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor penilaian validator adalah diatas 85% yang memiliki kriteria valid dan kategori sangat praktis.”

## **Pembahasan**

### **Uji Kelayakan Produk Buku Panduan Praktik Kewirausahaan Pada Aspek Kelayakan Isi oleh Ahli Praktisi**

Buku panduan praktik kewirausahaan merupakan penunjang dari bahan ajar yang digunakan oleh dosen dalam upaya peningkatan kualitas dan kompetensi mahasiswa. Inovasi dalam pengembangan pembelajaran ini sangat penting dalam rangka memberikan pengalaman empiris bagi mahasiswa agar siap menghadapi permasalahan dan tantangan di dunia Pendidikan. Uji kelayakan produk buku panduan praktik kewirausahaan pada aspek kelayakan isi oleh ahli praktisi terbagi menjadi 3 indikator yakni kesesuaian materi dengan SAP, keakuratan materi dan kemutakhiran materi.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa aspek kelayakan isi memiliki skor akhir sebesar 84,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari segi kesesuaian materi dengan SAP, keakuratan dan kemutakhiran materi buku panduan praktik ini sudah memperoleh kriteria sangat baik. Dengan adanya uji kelayakan pada aspek kelayakan isi oleh ahli praktisi dapat memberikan muatan substansi yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sesuai dengan perkembangan saat ini.



### **Uji Kelayakan Produk Buku Panduan Praktik Kewirausahaan Pada Aspek Kelayakan Penyajian oleh Ahli Praktisi**

Selain pentingnya kesesuaian substansi buku panduan praktik dan materi, hal yang perlu untuk diperhatikan lainnya adalah aspek kelayakan penyajian. Pada aspek kelayakan penyajian, terdapat 3 indikator yang dinilai yaitu teknik penyajian, pendukung penyajian dan penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian.

Ketiga indikator yang ada pada aspek kelayakan penyajian dijabarkan kembali menjadi beberapa butir penilaian. Misalnya pada indikator Teknik penyajian butir penilaian yaitu konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar dan keruntutan penyajian. Pada indikator kedua yaitu pendukung penyajian terdapat 5 butir penilaian yaitu pembangkit motivasi belajar pada pengantar, contoh produk dalam materi, pengantar, glosarium dan daftar pustaka. Pada indikator ketiga terbagi menjadi keterlibatan, pendahuluan, isi dan penutup.

Dengan hasil akhir skoring sebesar 81,82 % pada aspek ini, perlu adanya pemahaman bahwa materi yang berkualitas akan semakin baik dan efektif mencapai tujuan pembelajaran jika disampaikan dengan teknik yang tepat.

### **Uji Kelayakan Produk Buku Panduan Praktik Kewirausahaan Pada Aspek Penyajian Buku Praktik oleh Ahli Praktisi**

Aspek penyajian buku praktik oleh ahli praktisi merupakan rangkaian yang sejalan dengan aspek-aspek sebelumnya. Pada aspek ini terbagi menjadi 4 indikator penilaian yakni kemudahan memahami materi; ketepatan sistematika penyajian materi; kejelasan kalimat; dan kejelasan symbol, lambang dan istilah.

Kemudahan memahami materi merupakan suatu hal yang mutlak pada buku panduan praktik. Hal tersebut karena buku panduan praktik merupakan rangkaian informasi yang disajikan secara sistematis untuk mempermudah dalam mengikuti arahan untuk tercapainya suatu tujuan. Kalimat yang digunakan pada buku panduan praktik juga harus jelas dan tidak menimbulkan makna ganda. Selain itu symbol, lambang dan istilah yang digunakan juga harus dapat dipahami dengan mudah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek ini diperoleh skor sebesar 82,5% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut merepresentasikan bahwa buku panduan praktik kewirausahaan ini dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.

## **Uji Kelayakan Produk Buku Panduan Praktik Kewirausahaan Pada Aspek Manfaat Buku Isi oleh Ahli Praktisi**

Aspek keempat yang dilakukan penilaian pada penelitian buku panduan praktik kewirausahaan ini adalah aspek manfaat buku. Salah satu tujuan penting alasan dibuatnya suatu buku tentu untuk mendapatkan manfaat berupa informasi dan pengetahuan. Buku yang berkualitas bukan dilihat dari tebal atau tipisnya halaman tetapi dari seberapa besar manfaat buku tersebut bagi si pengguna.

Hasil penelitian pada aspek manfaat buku menunjukkan data sebesar 83,33% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut terlihat pada penilaian indikator aspek manfaat buku yang terbagi menjadi 3 yaitu kemudahan belajar, ketertarikan menggunakan bahan ajar berupa buku dan peningkatan motivasi belajar.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan buku panduan praktik kewirausahaan merupakan suatu tahapan yang terintegrasi dengan penilaian para ahli. Salah satu yang berperan penting dalam menjaga kualitas buku yang dihasilkan adalah adanya validasi praktisi. Hasil penelitian yang merupakan hasil uji kelayakan validasi ahli praktisi mendapatkan penilaian skor 83,13 dengan kriteria sangat baik. Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut: 1). Indikator penilaian kelayakan isi memperoleh skor nilai 84,62 dengan kriteria sangat baik; 2). Indikator penilaian kelayakan penyajian memperoleh skor nilai 81,82 dengan kriteria sangat baik; 3). Indikator penilaian penyajian pembelajaran buku praktik memperoleh skor 82,50 dengan kriteria sangat baik; dan 4). Indikator penilaian aspek manfaat memperoleh skor 83,33 dengan kriteria sangat baik.

## **REFERENSI**

- abdillah, K., & Hamami, T. (2021). Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad Ke 21 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(1).  
<https://doi.org/10.32529/Al-Ilmi.V4i1.895>
- Andriani, W. (2020). Pentingnya Perkembangan Pembaharuan Kurikulum dan Permasalahannya. *Universitas Lambung Mangkurat*.
- Farozin, M., & Kurniawan, L. (2019). Developing Learning Guidance and Counseling Program Based on Social and Emotional Learning in Senior High School. *Jurnal*

*Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 47.  
<https://doi.org/10.17977/um001v4i22019p047>

Kusworo, K., & Rahayu, P. Y. (2020). Analisis Validitas Isi Produk Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Project Based Learning. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2).  
<https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.124>

Muhammad Ergi Revian, RA Murti Kusuma, & Kunto Imbar Nursetyo. (2020). Pengembangan Buku Panduan Praktik Produksi Besar Pada Mata Kuliah Pengembangan Media Video Di Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 3(1). <https://doi.org/10.21009/jpi.031.04>

Nasir, A., & Nazihah, Z. (2020). Pengembangan buku panduan guru berbasis penemuan terbimbing pada materi statistika siswa SMP. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v5i1.1733>

Reza Ardiansyah<sup>1</sup>, A.D. Corebima<sup>2</sup>, F. R. (2017). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar. In *Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Perubahan Materi Genetik pada Matakuliah Genetika di Universitas Negeri Malang* (Vol. 2016).

Rudy, R. (2015). Kedudukan Dan Arti Penting Pembukaan Uud 1945. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2). <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v7no2.371>

Sagita, D., Sutiarto, S., & Asmiati, A. (2020). Pengembangan LKPD Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.309>

Wedan, M. (2016). *Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum*. Silabus.